

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif ini akan memberikan gambaran umum mengenai variabel yang akan diteliti, dalam hal ini gambaran umum mengenai persepsi pasien rehabilitasi psikososial.

Pemilihan pendekatan kuantitatif deskriptif didasarkan pada tujuan penelitian yang berfokus untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi pasien rehabilitasi terhadap kegiatan rehabilitasi psikososial berdasarkan data yang diperoleh dari subjek penelitian. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hubungan, pengaruh, maupun perbedaan antar variabel, melainkan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan kecenderungan persepsi pasien terhadap kegiatan rehabilitasi psikososial sebagaimana adanya berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan.

Data kuantitatif diperoleh dari hasil pengukuran persepsi menggunakan kuesioner dengan skala *likert*, yaitu skala Persepsi Pasien yang dibuat berdasarkan indikator persepsi menurut Bimo Walgito yang dimodifikasi dari penelitian terdahulu oleh Syahrani Putri Khairunnisa pada tahun 2024, yaitu meliputi indikator penyerapan, pengertian atau pemahaman, serta penilaian atau evaluasi.

Selain itu, untuk mendukung data kuantitatif ini, wawancara juga akan dilakukan, guna untuk memperjelas atau menguraikan temuan dari data kuantitatif (Creswell & Poth, 2018). Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh

gambaran umum secara kuantitatif mengenai kecenderungan persepsi pasien terhadap kegiatan rehabilitasi psikososial, sekaligus menggali lebih dalam makna dan alasan dibalik persepsi tersebut melalui wawancara mendalam kepada subjek dan juga informan (Nasarudin et al., 2024).

Penggunaan metode ini dianggap relevan dengan konteks dalam penelitian ini yang melibatkan pasien rehabilitasi di Rumah Sakit Jiwa, yang mana aspek subjek dan pengalaman pribadi langsung dari pasien yang tidak dapat sepenuhnya diungkap melalui angka saja. Dengan menerapkan pendekatan ini, hasil penelitian diharapkan menjadi lebih kaya dan mampu memperoleh gambaran persepsi pasien rehabilitasi secara lebih dalam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum, Kabupaten Banjar, di ruang rehabilitasi psikososial, yang beralamat di Jl. Gubernur Soebardjo Jl. Gubernur Syarkawi No. Km. 3, RW. 9, Gambut, Kec. Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70722.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, ataupun nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian diteliti dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini

hanya terdapat satu variabel (variabel tunggal) yaitu persepsi pasien rehabilitasi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi dari suatu penelitian (Azwar, 2019). Sugiyono mengemukakan bahwa populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk didalami, dieksplor, yang kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Singkatnya, populasi adalah keseluruhan dari subjek yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini ialah pasien rawat inap yang sedang mengikuti kegiatan rehabilitasi psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum yaitu sebanyak 86 orang pasien selama periode penelitian berlangsung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah serta kriteria yang dimiliki oleh populasi. Sederhananya, sampel ialah bagian dari populasi (Azwar, 2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Non Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik atau kriteria tertentu sesuai penelitian (Sugiyono, 2013). Dari total populasi keseluruhan, didapati 30 orang pasien yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga jumlah 30 ini yang

kemudian ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini.

E. Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini terbagi atas dua macam, ditinjau berdasarkan derajat datanya, yaitu: (Creswell & Poth, 2018)

1. Data

Data dapat diklasifikasikan menjadi dua macam berdasarkan sumbernya (Azwar, 2019), yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari subjek untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, selain dari kuesioner, data juga akan diperoleh melalui wawancara kepada pasien selaku subjek, serta informan yaitu petugas ruangan yang dilakukan di ruang rehabilitasi psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, yang digunakan untuk mendukung suatu penelitian (Sugiyono, 2013). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, jurnal, ataupun buku yang membahas variabel penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah informasi atau data yang relevan dengan penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, sumber data

diperoleh dari subjek dan informan.

a. Subjek

Subjek penelitian adalah sumber utama yang memiliki informasi relevan terkait variabel yang diteliti (Azwar, 2019). Subjek dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap yang mengikuti kegiatan rehabilitasi psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Telah mengikuti kegiatan rehabilitasi psikososial minimal 3 kali
- 2) Dalam kondisi fisik dan mental yang memungkinkan untuk memberikan informasi, dengan kondisi tenang mengacu pada penilaian dan penetapan dari dokter atau tenaga profesional yang berwenang di RSJ Sambang Lihum.
- 3) Bersedia menjadi subjek
- 4) Bersedia untuk diwawancarai

b. Informan

Informan penelitian adalah orang yang dianggap peneliti mampu memberikan informasi tambahan data atau info-info lain yang tidak peneliti dapatkan di subjek utama. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang-orang terdekat dari subjek, yaitu petugas/pegawai yang bekerja di ruangan rehabilitasi dan sering berinteraksi dengan subjek.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang biasa dilakukan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Pemilihan metode pengumpulan data

harus tepat dan sesuai agar hasil yang diperoleh nantinya relevan dengan tujuan dari suatu penelitian (Sahir, 2021). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang disusun untuk mengukur suatu variabel dalam penelitian. Penelitian ini akan menerapkan jenis kuesioner tertutup, di mana pilihan jawaban sudah disediakan atau ditentukan oleh peneliti. Data dalam penelitian ini akan diperoleh menggunakan skala *likert* dengan jawaban atas pertanyaan yaitu 1-4 (Sahir, 2021).

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang mendetail. Wawancara ini akan mencakup pertanyaan terbuka yang memungkinkan subjek untuk menyampaikan pandangan secara lebih bebas dan rinci (Sahir, 2021).

Penelitian ini akan menerapkan jenis wawancara semi-terstruktur, dan termasuk dalam kategori *in-dept-interview*, yang lebih fleksibel dibandingkan wawancara terstruktur (Komalasari, 2022). Dalam wawancara semi-terstruktur, peneliti memanfaatkan panduan wawancara yang berisi serangkaian pertanyaan utama yang telah disusun sesuai aspek indikator dari variabel penelitian (Sugiyono, 2013). Metode ini dipilih agar dapat mengeksplorasi informasi lebih kaya lagi, yang mungkin tidak terungkap dalam wawancara terstruktur ataupun metode

pengumpulan data lainnya, sekaligus memperkuat hasil yang diperoleh dari data kuantitatif sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan dan mengkaji dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian, guna melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari skala maupun wawancara.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Skala

Skala adalah alat pengukuran yang menggunakan bilangan atau angka dalam merepresentasikan karakteristik dari variabel yang diteliti (Asari et al., 2013). Subjek akan diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan variabel yang dikaji dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan skala *likert* dengan jawaban atas pertanyaan yaitu 1-4, di mana skor yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penilaian Skala

Keterangan	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Skala

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah Item
Persepsi	Penyerapan atau Penerimaan	1, 2, 3	3
	Pengertian atau Pemahaman	4, 5, 6	3
	Penilaian atau Evaluasi	7, 8, 9, 10	4
Jumlah Item		10	

2. Guide Interview

Selain skala Persepsi, *guide interview* juga akan digunakan untuk memperkuat hasil yang diperoleh dari metode pengumpulan data menggunakan skala ini. *Guide interview* berisi beberapa pertanyaan yang disusun juga berdasarkan aspek indikator persepsi yang dikemukakan oleh Bimo Walgito (2005), yaitu penyerapan atau penerimaan, pengertian atau pemahaman, serta penilaian atau evaluasi. *Guide interview* ini disusun sebagai pegangan bagi peneliti agar memudahkan saat pengambilan data di lapangan terhadap subjek dan informan.

3. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan sebagai acuan bagi peneliti dalam mengumpulkan data pendukung berupa data populasi pasien rehabilitasi psikososial selama periode penelitian, alur masuk pasien ke dalam program rehabilitasi, jadwal

kegiatan rehabilitasi, serta jenis-jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam program rehabilitasi.

H. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian penting dilakukan untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan konsisten. Uji coba alat ukur bertujuan untuk mengetahui kelayakan alat ukur berupa skala yang telah disusun dengan menguji tingkat validitas dan reliabilitas (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini menggunakan *tryout* terpakai, yaitu uji instrumen yang dilakukan bersamaan dengan pengambilan data penelitian utama pada responden yang sama. Teknik ini dipilih karena jumlah keseluruhan pasien rehabilitasi cukup terbatas yaitu sebanyak 86 orang pasien, dan yang memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian hanya sebanyak 30 orang pasien dan juga kondisi psikologis pasien yang dapat berubah-ubah, sehingga tidak memungkinkan dilakukan *tryout* terpisah. *Tryout* terpakai untuk hasil uji coba akan langsung digunakan dalam pembahasan analisis data, namun tentu saja butir item yang tidak valid tidak diikutsertakan. Maka dari itu, dalam hal ini uji coba skala dalam penelitian ini bersamaan dengan pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya atau dengan maksud bahwa subjek yang dijadikan uji coba dipakai sebagai subjek penelitian (Wati, 2018).

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas menunjukkan sejauh mana instrumen benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur dalam suatu penelitian (Azwar, 2013). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung hasil uji dari program *SPSS* dengan

nilai r tabel. Suatu item dinyatakan valid jika memenuhi kriteria r hitung $> r$ tabel (Azwar, 2013).

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat mengumpulkan data karena sudah dianggap baik, memberikan hasil yang sama dan konsisten jika diukur di waktu yang berbeda (Sugiyono, 2013).

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* mencapai ambang batas tertentu. Secara umum, nilai *Cronbach's Alpha* yang diterima dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3

Reliabilitas Nilai Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Cronbach's alpha</i> $< 0,6$	Reliabilitas buruk
<i>Cronbach's alpha</i> $0,6 - 0,79$	Reliabilitas diterima
<i>Cronbach's Alpha</i> $0,8$	Reliabilitas baik

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menganalisis data dengan tujuan mengolah data yang diperoleh dari lapangan menjadi sebuah informasi, sehingga diperoleh karakteristik atau sifat-sifat data yang dapat dengan mudah menjawab masalah-masalah dari tujuan penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif

kuantitatif menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 23*.

Analisis Deskriptif Kuantitatif

Penelitian ini akan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, untuk menghitung frekuensi nilai jawaban dari subjek atas setiap item pertanyaan yang diajukan. Analisis deskriptif adalah proses analisis data dengan memaparkan hasil data yang telah diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenarnya (Azwar, 2019).

Untuk memperoleh persentase terhadap skor nilai dari hasil data penelitian, maka akan disesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Saifuddin Azwar yang membagi kelompok ke dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah (Azwar, 2013). Untuk gambaran lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Kategorisasi Persepsi

Kategori	Interval Skor
Rendah	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$
Sedang	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$
Tinggi	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$

J. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan ada empat tahapan prosedur penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan di ruang rehabilitasi psikososial RSJ Sambang Lihum untuk mendapatkan informasi terkait tema yang ingin diteliti
- b. Menemukan variabel, rumusan masalah, serta tujuan penelitian untuk

dimuat dalam bentuk proposal penelitian

- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait judul penelitian sekaligus proposal penelitian yang disusun

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal
- b. Perbaiki proposal penelitian yang sudah diseminarkan dan konsultasi lanjutan dengan dosen pembimbing
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian, berupa skala dan pedoman wawancara untuk pengumpulan data berdasarkan aspek yang sesuai dengan variabel penelitian
- d. Melakukan *professional judgment* pada skala dan pedoman wawancara yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data
- e. Mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada pihak jurusan
- f. Menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak RSJ Sambang Lihum untuk melakukan penelitian mengenai persepsi pasien rehabilitasi terhadap kegiatan rehabilitasi psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi awal terkait kegiatan rehabilitasi psikososial secara keseluruhan
- b. Melakukan pengambilan data secara kuantitatif menggunakan skala Persepsi Pasien Rehabilitasi terhadap subjek penelitian
- c. Melakukan wawancara terhadap subjek dan informan penelitian

4. Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan

- a. Mengumpulkan data yang didapatkan dari subjek dan informan penelitian
- b. Mengolah dan menganalisis data
- c. Konsultasi kepada dosen pembimbing terkait laporan penelitian untuk dikoreksi dan disetujui untuk diujikan
- d. Melakukan uji plagiasi
- e. *Submit* jurnal
- f. Meminta surat persetujuan munaqasyah skripsi kepada jurusan
- g. Melakukan ujian munaqasyah skripsi